

PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

**Hand out
Seminar Pengembangan KTSP bagi Pengawas, Kepala Sekolah, Guru
Kabupaten Donggala, Sulawesi Selatan
1 Desember 2007**

Oleh :



RASIONAL


- Upaya peningkatan mutu proses dan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor sistem pembelajaran, yaitu: kurikulum, siswa, guru, fasilitas belajar, dan sistem penilaian.
- Pemahaman dan penguasaan guru terhadap kurikulum sekolah merupakan salah satu faktor kunci peningkatan mutu proses dan hasil belajar siswa, karena guru adalah “the front liner” pendidikan yang secara reguler berinteraksi dengan para peserta didik.
- Dalam era otonomi daerah bidang pendidikan, kurikulum sekolah disusun dan dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki sekolah dengan mengacu kepada rambu-rambu yang ditetapkan dalam SI dan SKL yang ditetapkan.
- Kurikulum sekolah yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing sekolah disebut KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)



KONSEP DASAR KURIKULUM

MENURUT PP 19 TAHUN 2005:

KURIKULUM ADALAH SEPERANGKAT RENCANA DAN PENGATURAN MENGENAI TUJUAN, ISI, DAN BAHAN PELAJARAN, SERTA CARA YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN POKOK/ PEDOMAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN TERTENTU



**STANDAR ISI UNTUK
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN
MENENGAH (PERMENDIKNAS 22/2006)**

- **KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM**
- **BEBAN BELAJAR**
- **KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN: STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR**
- **KALENDER PENDIDIKAN**



GRAND KURIKULUM

**STANDAR
KOMPETENSI
(PERMEN NO. 23)**

SKL

SK-KMP

SK-MP

KD

**STANDAR ISI
(PERMEN NO. 22)**

KERANGKA DASAR

STRUKTUR KUR

BEBAN BELAJAR

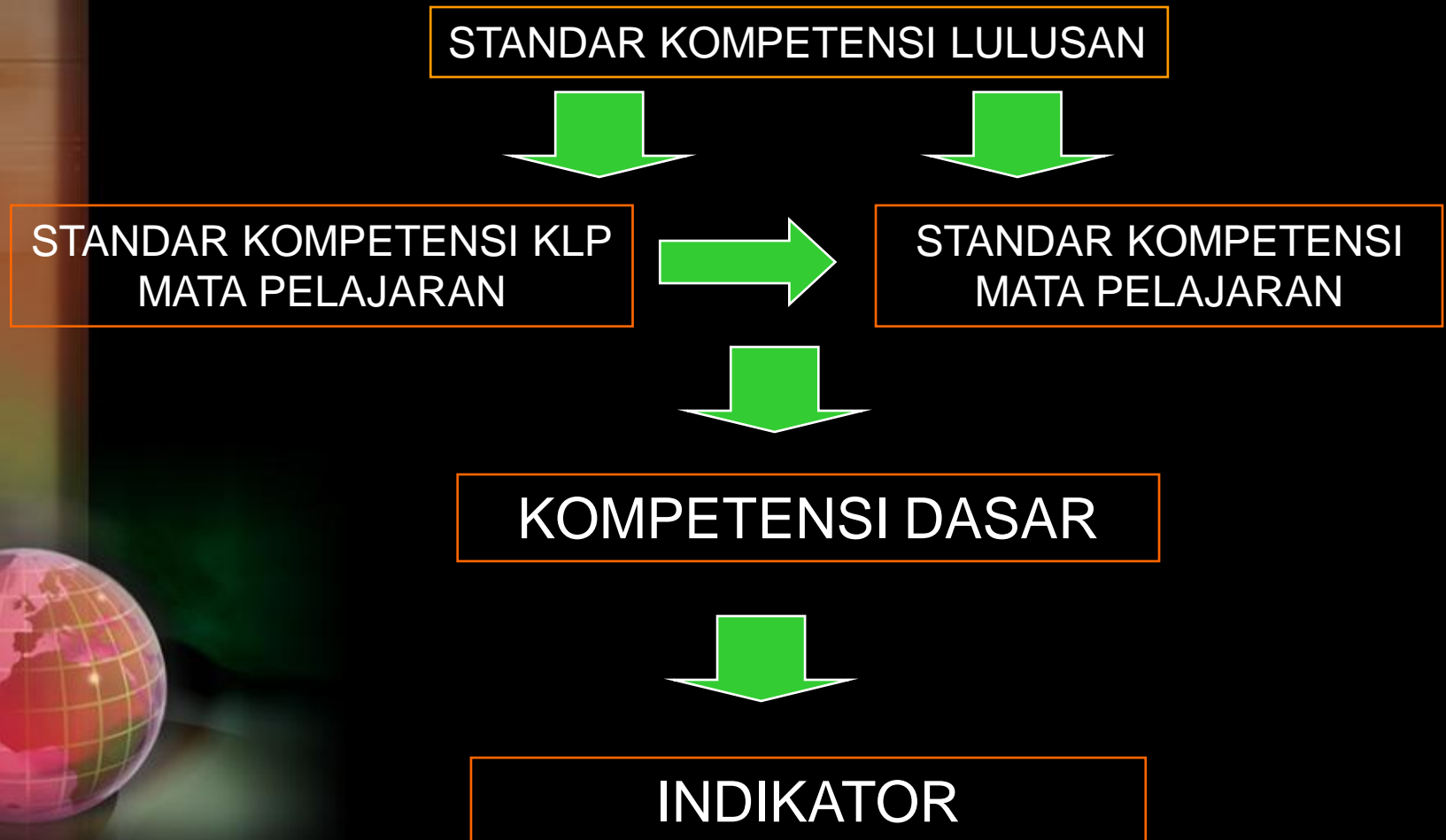
KALENDER PEND

PANDUAN

KUROP – SATUAN PENDIDIKAN



BAGAN KOMPETENSI



PERMEN NO. 23 TAHUN 2006 TENTANG STANDAR KOMPETENSI LULUSAN UNTUK SATUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

- SKL Satpend & Kel.MP
- SKL Mapel SD-MI
- SKL Mapel SMP-MTs
- SKL Mapel SMA-MA
- SKL Mapel PLB ABDE
- SKL Mapel SMK-MAK





BEBAN BELAJAR

- ❑ SD/MI/SDLB berlangsung selama 35 menit;
- ❑ SMP/MTs/SMPLB berlangsung selama 40 menit;
- ❑ SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK berlangsung selama 45 menit;
- ❑ Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SD/MI/SDLB;
 - Kelas I s.d. III adalah 29 s.d. 32 jam pembelajaran
 - Kelas IV s.d. VI adalah 34 jam pembelajaran
- ❑ Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMP/MTs/SMPLB adalah 34 jam pembelajaran;
- ❑ Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu untuk SMA/MA/SMALB/SMK/MAK adalah 38 s.d. 39 jam pembelajaran;



KELOMPOK MATA PELAJARAN

(PP No. 19 Tahun 2005 pasal 6 ayat 1)

- ∞ Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia**
- ∞ Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian**
- ∞ Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi**
- ∞ Kelompok mata pelajaran estetika**
- ∞ Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan**



PENGERTIAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah:

kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.



PP 19 BAB III PASAL 17

- Kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan oleh Sekolah dan Komite Sekolah
- Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan disupervisi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota (SD, SMP, PAKET A & B), atau Dinas Pendidikan Provinsi (SMA, SMK, PLB, & PAKET C)



PERMEN NO. 24 TAHUN 2006 TENTANG PELAKSANAAN PERMEN NO. 22 DAN PERMEN NO. 23 TAHUN 2006

- Tugas dan Tanggung jawab pelaksanaan Permendiknas No 22 dan 23 Tahun 2006
 - ✓ Gubernur
 - ✓ Bupati
 - ✓ BSNP
 - ✓ Dirjen Manajemen Pend. Dasar dan Menengah
 - ✓ Dirjen PMPTK
 - ✓ BALITBANG
 - ✓ DIKTI
 - ✓ SEKJEN
 - ✓ Departemen Agama



KOMPONEN KTSP

**A. TUJUAN PENDIDIKAN
TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN**

**B. STRUKTUR DAN MUATAN
KURIKULUM TINGKAT
SATUAN PENDIDIKAN**

C. KALENDER PENDIDIKAN



TUJUAN PENDIDIKAN

TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

Mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut:

- 1. Tujuan pendidikan dasar** adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 2. Tujuan pendidikan menengah** adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan** adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.



STRUKTUR DAN MUATAN KTSP

- Struktur KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah tertuang dalam Standar Isi, yang dikembangkan dari kelompok mata pelajaran sbb.
 - Agama dan ahlak mulia
 - Kewarganegaraan dan kepribadian
 - Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - Estetika
 - Jasmani, olahraga dan kesehatan



Lanjutan

- **Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yg keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.**

1. **Mata pelajaran**
2. **Muatan lokal**
3. **Kegiatan Pengembangan diri**
4. **Pengaturan beban belajar**
5. **Kenaikan Kelas, Penjurusan, dan kelulusan**
6. **Pendidikan kecakapan Hidup**
7. **Pendidikan berbasis Keunggulan Lokal dan Global**



1. Mata Pelajaran, beserta alokasi waktu untuk masing masing tingkat satuan pendidikan tertera pada struktur kurikulum yang tercantum dalam Standar Isi
2. Muatan lokal
 - merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan.
 - Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Isi berarti bahwa dalam satu tahun, satuan pendidikan dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.



3. Kegiatan Pengembangan Diri

- Kegiatan pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengeskpresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.**
- Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.**



- Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik serta kegiatan kepramukaan, kepemimpinan, dan kelompok ilmiah remaja.
- Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran. Penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitatif, tidak kuantitatif seperti pada mata pelajaran.



4. Pengaturan Beban Belajar

- Beban belajar dalam sistem paket digunakan oleh tingkat satuan pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB baik kategori standar maupun mandiri, dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK kategori standar
- Beban belajar dalam sistem kredit semester (SKS) dapat digunakan oleh SMP/MTs/SMPLB *kategori mandiri*, dan oleh SMA/MA/SMALB/SMK/MAK *kategori standar*.



- **Beban belajar dalam SKS digunakan oleh SMA/MA/SMALB/SMK/MAK kategori mandiri.**
- **Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada sistem paket dialokasikan sbgmana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah *maksimum empat jam* pembelajaran per minggu secara keseluruhan.**
- **Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, disamping dimanfaatkan untuk mata pelajaran lain yang dianggap penting dan tidak terdapat di dalam struktur kurikulum yang tercantum di dalam Standar Isi.**



- **Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket untuk SD/MI/SDLB 0% - 40%, SMP/MTs/SMPLB 0% - 50% dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK 0% - 60% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran ybs. Pemanfaatan alokasi waktu tsb mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi**
- **Alokasi waktu untuk praktik, dua jam kegiatan praktik di sekolah setara dengan satu jam tatap muka. Empat jam praktik di luar sekolah setara dng satu jam tatap muka.**



– Alokasi waktu untuk tatap muka, penugasan struktur, dan kegiatan mandiri tdk terstruktur untuk SMT/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK yg menggunakan sistem SKS mengikuti aturan sbb.

- Satu SKS pada SMP/MTs terdiri atas : 40 menit tatap muka, 20 menit kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tdk terstruktur.**
- Satu SKS pada SMA/MA/SMK/MAK terdiri atas : 45 menit tatap muka, 25 menit kegiatan terstruktur dan kegiatan mandiri tdk terstruktur.**



5. Ketuntasan Belajar

- Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam satu kompetensi dasar berkisar antara 0 – 100%.**
- Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%.**
- Satuan pendidikan harus menentukan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangan kompleksitas SK dan KD tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.**
- Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal**



- Pelaporan hasil belajar (raport) peserta didik diserahkan pada satuan pendidikan dengan memperhatikan rambu-rambu yang disusun oleh direktorat teknis terkait.

6. Kenaikan kelas, dan Kelulusan

- Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kriteria kenaikan kelas diatur oleh masing-masing direktorat teknis terkait.



- **Sesuai dengan ketentuan PP 19/2005 pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah:**
 - **Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;**
 - **Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan ahlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan;**
 - **Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok**



- **Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran IPTEK; dan**
- **Lulus Ujian Nasional.**

Ketentuan mengenai penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri berdasarkan usulan BSNP.



ACUAN PANDUAN

Antara lain :

- silabus,
- bahan ajar,
- model satuan kredit semester,
- model sekolah standar / mandiri,
- model kegiatan belajar mengajar,
- model penilaian,
- model tematis di kelas awal SD,
- model diversifikasi kurikulum,
- model pembelajaran pengembangan diri,
- model pembelajaran terintegrasi untuk mata pelajaran IPA dan mata pelajaran IPS di SMP.



KOMPONEN PERANGKAT PEMBELAJARAN

- PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI/ KOMPETENSI DASAR
- SKBM
- KALENDER PENDIDIKAN,
- PROTA, PROMES
- PENG. SILABUS & SISTEM PENILAIAN
- RPP & AGENDA HARIAN
- JADWAL PELAJARAN
- TUGAS SISWA



PERANGKAT PEMBELAJARAN (LANJUTAN)

- PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI/
EKSTRAKURIKULER
- PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN
- BUKU NILAI
- LEGER/DKN
- KUMPULAN SOAL
- ANALISIS KETUNTASAN BELAJAR
- GRAFIK DAYA SERAP/ KETUNTASAN BELAJAR
- GRAFIK NILAI UJIAN
- SUPERVISI/ OBSERVASI KELAS
- DAFTAR BUKU-BUKU WAJIB/REFERENSI
- ALAT PERAGA, MEDIA PEMBELAJARAN,



Pemetaan Kompetensi Dasar per Semester/ Analisis Konteks

Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Tahun Pelajaran :
Sekolah :

No.	SKL MP	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek	
					Penguasaan Konsep	Keterampilan Sosial

FORMAT: STANDAR KETUNTASAN BELAJAR MINIMAL

Mata Pelajaran:

Kelas/ Sekolah:

Tahun Pelajaran

No.	KD/Indikator	Kriteria / Aspek				SKBM
		Esensial	Kompleksitas	Intake Siswa	Sumber Pendukung	

Contoh : Format Silabus dan Sistem Penilaian

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/ Semester :
Standar Kompetensi :

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Alat
				Jenis tagihan: Bentuk Instrumen:		

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- Satuan Pendidikan :
- Mata Pelajaran :
- Kelas/Semester :
- Alokasi Waktu :
- a. STANDAR KOMPETENSI
- b. KOMPETENSI DASAR
- c. TUJUAN PEMBELAJARAN
- d. INDIKATOR
- e. MATERI PEMBELAJARAN
- f. STRATEGI PEMBELAJARAN
 - » Kegiatan Awal
 - » Kegiatan Inti
 - » Kegiatan Akhir
- g. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR
- h. PENILAIAN
 - » Jenis tagihan
 - » Teknik
 - » Bentuk
 - » Soal.....



Contoh Format Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Kedisiplinan	Kerjasama	Ide	Kreativitas	Jumlah	Rata-rata
1.							
2.							
3.							
...							
dst							



SKALA

A	amat baik	76-100
B	baik	51-75
C	Cukup	26-50
D	Kurang	26-50

CONTOH FORMAT PENILAIAN PSIKOMOTOR

No.	Nama Siswa	Menggunakan Alat	Demonstrasi	...	Jumlah	Rata-rata
1.						
2.						
3.						
...						

SKALA

0-20	tidak tepat	tidak bagus	tidak sesuai
21-40	kurang tepat	kurang bagus	kurang sesuai
41-60	tepat	bagus	sesuai
61-80	tepat sekali	bagus sekali	sesuai sekali
81-100	sangat tepat	sangat bagus	sangat sesuai



Terima kasih